



Pengaruh Literasi Keuangan yang Dimoderasi Tata Kelola Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Rumah Makan di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi

Fitriani^{1*}, Iqbal Noor², Acep Suherman³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Email: fitrianiyanifit002@gmail.com¹, ignoor@ummi.ac.id², acepsuherman@ummi.ac.id³

*Penulis Korespondensi: fitrianiyanifit002@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of financial literacy, consisting of financial knowledge, financial attitude, and financial awareness, on the financial performance of restaurant MSMEs in Cisaat District, Sukabumi Regency, with financial governance as a moderating variable. This research applied a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 80 owners or managers of restaurant MSMEs. The sampling technique used was purposive sampling, and the data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results show that financial knowledge, financial attitude, and financial awareness do not significantly affect MSME financial performance. In contrast, financial governance has a positive and significant effect on financial performance. The moderation test indicates that financial governance does not moderate the relationship between financial knowledge, financial attitude, financial awareness, and financial performance. These findings suggest that the improvement of restaurant MSME financial performance is more strongly determined by practical, structured, and consistent financial governance than by financial literacy components alone.*

Keywords: *Financial Governance; Financial Literacy; Financial Performance; MSMEs; PLS-SEM.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan yang terdiri atas pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi dengan tata kelola keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 80 responden yang merupakan pemilik atau pengelola UMKM rumah makan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, tata kelola keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa tata kelola keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM rumah makan lebih ditentukan oleh penerapan tata kelola keuangan yang nyata, teratur, dan konsisten daripada sekadar kepemilikan pengetahuan, sikap, dan kesadaran keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan; PLS-SEM; Tata Kelola Keuangan; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan sebagai penggerak aktivitas ekonomi masyarakat, penyerap tenaga kerja, serta penopang produk domestik bruto. Dalam konteks perekonomian nasional, UMKM menjadi salah satu sektor yang relatif kuat karena tersebar luas pada berbagai bidang usaha, termasuk sektor kuliner. Namun, kontribusi tersebut belum selalu diikuti oleh kualitas pengelolaan keuangan yang memadai pada tingkat pelaku usaha.

Permasalahan pengelolaan keuangan masih sering dihadapi oleh pelaku UMKM, antara lain pencatatan transaksi yang belum sistematis, kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, lemahnya perencanaan anggaran, serta keterbatasan kemampuan dalam

mengevaluasi laba usaha. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kinerja keuangan karena pemilik usaha kesulitan mengetahui posisi keuangan, mengendalikan arus kas, dan mengambil keputusan usaha secara tepat.

Salah satu faktor yang banyak dikaji dalam peningkatan kinerja UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan pelaku usaha dalam memahami, menilai, dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan keuangan, tetapi juga sikap dan kesadaran keuangan. Pengetahuan keuangan berkaitan dengan pemahaman konsep dasar keuangan, sikap keuangan berhubungan dengan cara pandang pelaku usaha terhadap pengelolaan uang, sedangkan kesadaran keuangan menunjukkan kepedulian untuk mengelola dan mengawasi kondisi keuangan usaha.

Selain literasi keuangan, tata kelola keuangan menjadi aspek penting karena berhubungan langsung dengan praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Tata kelola keuangan mencakup perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, pengawasan arus kas, pengendalian biaya, dan penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Literasi keuangan yang tinggi tidak selalu menghasilkan kinerja keuangan yang baik apabila tidak diterapkan dalam tata kelola keuangan yang terstruktur.

Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas UMKM rumah makan yang cukup tinggi. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Cisaat memiliki 10.456 unit UMKM dalam data per kecamatan tahun 2024-2025. Di sisi lain, terdapat fenomena UMKM rumah makan yang hasil usahanya masih lebih rendah dibandingkan modal usaha yang digunakan. Fenomena tersebut menunjukkan perlunya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM rumah makan.

Penelitian sebelumnya umumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian yang secara khusus menempatkan tata kelola keuangan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kesadaran keuangan, dan kinerja keuangan masih perlu dikembangkan, terutama pada UMKM rumah makan di tingkat kecamatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini menganalisis pengaruh literasi keuangan yang dimoderasi tata kelola keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Pada UMKM, literasi keuangan diperlukan agar pelaku usaha mampu mengelola modal, mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, mencatat transaksi, dan merencanakan kebutuhan usaha. Literasi keuangan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan.

Pengetahuan keuangan menggambarkan pemahaman pelaku usaha terhadap konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, modal usaha, pencatatan, tabungan, serta pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan, seharusnya semakin besar kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan usaha secara efektif. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama adalah H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan.

Sikap keuangan mencerminkan pola pikir dan kecenderungan pelaku usaha dalam memperlakukan uang, merencanakan pengeluaran, mengelola utang, menabung, dan menilai risiko keuangan. Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan diharapkan dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana dan mendukung kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis kedua adalah H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan.

Kesadaran keuangan menunjukkan kepedulian pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, termasuk kesadaran untuk mencatat transaksi, mengontrol pengeluaran, mengawasi kondisi kas, dan membedakan kebutuhan usaha dari kepentingan pribadi. Kesadaran keuangan yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas keputusan keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga adalah H3: Kesadaran keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan.

Tata kelola keuangan merupakan sistem dan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur, seperti penyusunan anggaran, pencatatan, pemantauan arus kas, pengendalian biaya, dan evaluasi keuntungan. Tata kelola keuangan yang baik dapat membantu UMKM mengetahui kondisi usaha, menentukan strategi, serta meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Hipotesis keempat adalah H4: Tata kelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan.

Tata kelola keuangan juga diposisikan sebagai variabel moderasi karena praktik pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Dengan tata kelola yang terstruktur, pengetahuan, sikap, dan

kesadaran keuangan diharapkan dapat lebih mudah diterjemahkan menjadi tindakan nyata dalam pengelolaan usaha. Oleh sebab itu, hipotesis moderasi yang diajukan adalah H5: Tata kelola keuangan memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan; H6: Tata kelola keuangan memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan; dan H7: Tata kelola keuangan memoderasi pengaruh kesadaran keuangan terhadap kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Objek penelitian adalah UMKM rumah makan di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Subjek penelitian adalah pemilik atau pengelola UMKM rumah makan yang dinilai mengetahui kondisi keuangan dan pengelolaan usaha. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen dan informasi yang relevan mengenai kondisi UMKM.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan bahwa responden merupakan pemilik atau pengelola UMKM rumah makan di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan. Variabel dependen adalah kinerja keuangan UMKM, sedangkan variabel moderasi adalah tata kelola keuangan. Analisis data menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Evaluasi model dilakukan melalui outer model dan inner model. Outer model mencakup uji validitas konvergen, Average Variance Extracted (AVE), validitas diskriminan, Cronbach's alpha, dan composite reliability. Inner model mencakup pengujian R-square dan uji hipotesis dengan bootstrapping.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian berjumlah 80 pemilik atau pengelola UMKM rumah makan. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, jenis usaha didominasi oleh rumah makan, lama usaha terbanyak berada pada kategori 1-3

tahun, rata-rata pendapatan bulanan paling banyak berada pada kategori kurang dari Rp5 juta dan Rp5-10 juta, serta jumlah karyawan paling banyak berada pada kategori 1-3 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden.

Identitas	Sub Identitas	Frekuensi	Persentase (%)
Gender	Laki-laki	52	64,1
	Perempuan	28	35,9
Jenis Usaha	Rumah Makan	57	71,3
	Warung Makan	23	28,8
Lama Usaha	< 1 tahun	18	22,5
	1-3 tahun	49	61,3
	4-6 tahun	10	12,5
	> 6 tahun	3	3,8
Rata-rata Pendapatan/Bulan	< Rp5 juta	36	45,0
	Rp5-10 juta	36	45,0
	Rp10-20 juta	8	10,0
Jumlah Karyawan	Tidak ada	36	45,0
	1-3 orang	39	48,8
	4-6 orang	4	5,0
	> 6 orang	1	1,3

Sumber: Diolah dari data skripsi penulis, 2026.

Evaluasi outer model menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai composite reliability seluruh variabel berada di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa konstruk penelitian memiliki konsistensi internal yang memadai. Nilai Cronbach's alpha pada sebagian besar variabel juga berada pada kategori baik, sedangkan kinerja keuangan memiliki alpha 0,681 yang masih dapat diterima dalam konteks penelitian eksploratif karena composite reliability-nya telah memenuhi kriteria.

Tabel 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Konstruk.

Variabel	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kesadaran Keuangan	0,535	0,784	0,852	Valid dan reliabel
Kinerja Keuangan	0,505	0,681	0,802	Valid dan reliabel
Pengetahuan Keuangan	0,575	0,815	0,871	Valid dan reliabel
Sikap Keuangan	0,560	0,805	0,864	Valid dan reliabel
Tata Kelola Keuangan	0,602	0,782	0,852	Valid dan reliabel

Sumber: Diolah dari data skripsi penulis, 2026.

Evaluasi inner model menunjukkan nilai R-square untuk kinerja keuangan sebesar 0,355 dan R-square adjusted sebesar 0,292. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kesadaran keuangan, tata kelola keuangan, serta interaksi moderasi dalam model mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 35,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 3. Hasil R-Square.

Variabel Endogen	R-square	R-square Adjusted	Interpretasi
Kinerja Keuangan	0,355	0,292	Model menjelaskan 35,5% variasi kinerja keuangan

Sumber: Diolah dari data skripsi penulis, 2026.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hanya tata kelola keuangan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, tata kelola keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan antara ketiga dimensi literasi keuangan dan kinerja keuangan.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis.

Hubungan Variabel	Path Coefficient	T-statistics	P-values	Keputusan
Pengetahuan -> Kinerja	0,115	0,712	0,476	Tidak signifikan; H1 ditolak
Sikap -> Kinerja	0,063	0,417	0,677	Tidak signifikan; H2 ditolak
Kesadaran -> Kinerja	0,088	0,746	0,456	Tidak signifikan; H3 ditolak
Tata Kelola -> Kinerja	0,429	3,052	0,002	Signifikan; H4 diterima
Tata Kelola x Pengetahuan -> Kinerja	0,009	0,043	0,966	Tidak signifikan; H5 ditolak
Tata Kelola x Sikap -> Kinerja	0,110	0,715	0,474	Tidak signifikan; H6 ditolak
Tata Kelola x Kesadaran -> Kinerja	-0,180	1,002	0,316	Tidak signifikan; H7 ditolak

Sumber: Diolah dari data skripsi penulis, 2026.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman pelaku usaha mengenai konsep keuangan belum otomatis meningkatkan kinerja keuangan apabila pengetahuan tersebut tidak diwujudkan dalam praktik operasional. Pelaku usaha mungkin memahami pentingnya pencatatan, perencanaan, atau pengelolaan modal, tetapi pemahaman tersebut belum cukup kuat apabila tidak diterapkan secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Sikap keuangan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, cara pandang positif terhadap pengelolaan keuangan belum tentu menghasilkan peningkatan pendapatan, laba, atau kemampuan pengendalian biaya. Sikap keuangan perlu disertai kebiasaan konkret, seperti membuat anggaran, membatasi pengeluaran yang tidak prioritas, dan mengevaluasi keuntungan usaha secara berkala.

Kesadaran keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan memang menjadi dasar penting, tetapi kesadaran tersebut belum berdampak apabila tidak diikuti dengan tindakan pengelolaan yang sistematis. Pada UMKM rumah makan, pengelolaan keuangan yang tidak terdokumentasi

dapat membuat pemilik usaha sulit mengukur perkembangan pendapatan dan laba secara objektif.

Tata kelola keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang nyata, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan dana usaha dan dana pribadi, perencanaan anggaran, pengendalian biaya, serta pengawasan arus kas, merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM rumah makan di Kecamatan Cisaat. Tata kelola yang baik memungkinkan pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dan mengambil keputusan berdasarkan data.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tata kelola keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tata kelola keuangan dalam model lebih berperan sebagai faktor langsung yang memengaruhi kinerja keuangan, bukan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Dengan kata lain, kinerja keuangan UMKM lebih dipengaruhi oleh seberapa jauh pelaku usaha menerapkan tata kelola keuangan secara nyata daripada oleh interaksi antara literasi keuangan dan tata kelola keuangan.

Secara praktis, temuan ini menegaskan bahwa pelatihan literasi keuangan bagi UMKM sebaiknya tidak berhenti pada peningkatan pengetahuan, tetapi perlu diarahkan pada pendampingan implementasi. Pelaku UMKM membutuhkan format pencatatan sederhana, panduan pemisahan kas usaha, contoh penyusunan anggaran, serta evaluasi berkala agar pengetahuan dan kesadaran keuangan dapat berubah menjadi perilaku pengelolaan yang berdampak pada kinerja usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM rumah makan di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Tata kelola keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM lebih ditentukan oleh penerapan tata kelola keuangan yang terstruktur, teratur, dan konsisten.

Tata kelola keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, tata kelola keuangan dalam penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai variabel yang berdampak langsung

terhadap kinerja keuangan, bukan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh literasi keuangan. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pencatatan keuangan, memisahkan dana pribadi dan dana usaha, menyusun anggaran, mengelola arus kas, mengendalikan biaya operasional, dan mengevaluasi laba usaha secara berkala.

Pemerintah daerah, dinas terkait, dan lembaga pendamping UMKM dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun program pelatihan dan pendampingan tata kelola keuangan sederhana bagi UMKM rumah makan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti akses permodalan, literasi digital, penggunaan teknologi keuangan, pengalaman usaha, strategi pemasaran, inovasi produk, dan kemampuan manajerial agar model penelitian mampu menjelaskan kinerja keuangan UMKM secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Indonesia 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi. (2025). Data UMKM Kabupaten Sukabumi Tahun 2024-2025. Sukabumi: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Heliani, H., & Supriandi, S. (2025). Pengaruh tata kelola perusahaan, literasi keuangan, integrasi rantai pasok, dan akses pasar terhadap stabilitas keuangan UMKM Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 9(3), 526-545. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i3.26402>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 153-168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Nuraeni, D. N., Dai, R. M., & Thirafi, L. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM pada UMKM Juara. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 158-165. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5309>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Padi, A., Musah, A., Blay, M. W., & Okyere, D. O. (2025). Small and medium scale enterprise (SME) owner financial literacy, entrepreneurial competencies and financial performance: The role of corporate governance. *Future Business Journal*, 11(1), 160. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00585-9>

- Pramesylia, D. A., & Malik, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, kemudahan digital payment dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) rumah makan warteg di Kota Cilegon.
- Rahmawati, E. V., & Thoha, M. N. F. (2025). Tata kelola keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaku UMKM Desa Girikerto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 171-182. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3843>
- Rokhimah, Z. P., Sari, T. P., & Widodo, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan informasi keuangan dan pengetahuan akuntansi pada kinerja UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 893-902. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.660>
- Sofyani, H. (2023). Penentuan jumlah sampel pada penelitian akuntansi dan bisnis berpendekatan kuantitatif. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 311-319. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.19031>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A., Agoes, S., & Ahmar, N. (2025). Systematic literature review of entrepreneurial orientation, financial literacy, good governance, and digital leadership in the context of organizational performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 9(3), 523-536. <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i3.2924>
- Wardani, A. T. K., Fahriani, D., Anwar, C., & Muzakki, K. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM Warung Madura, 9(2).